

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern ini, Indonesia menjadi negara yang berkembang dengan pesat, salah satunya adalah dalam bidang keuangan. Dalam segala bisnis yang akan dilakukan, selalu dikaitkan dengan keadaan dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan resiko yang akan dihadapi karena belum pasti terealisasi dan nilai aktivitas ekonomi seseorang.

Seiring dengan perkembangannya, perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua macam, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang paling besar peranannya dalam perekonomian suatu negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dengan yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang perbankan harus berbadan hukum. Ketika pemegang saham memilih untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, mereka pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan return yang telah mereka targetkan baik keuntungan berupa dividen maupun keuntungan dari selisih harga ketika saham tersebut dijual kembali.

Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan, karena itu menjadi salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan yang menggunakan dana eksternal berupa hutang sebagai sumber pendanaannya. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Putra, 2017).

Kebijakan hutang juga dapat menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang akan memberi manfaat bagi perusahaan yaitu menghemat pajak, disisi lain penggunaan hutang yang berlebih akan menimbulkan kebangkrutan apabila perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya (Nofiani, 2018)

Tujuan penelitian dalam perbankan konvensional ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor Profitabilitas (*Return On Assets*), Aliran Kas Bebas (*Free Cash Flow*) dan Kesempatan Investasi (*Investment Opportunity Set*) yang mempengaruhi kebijakan hutang yang diprosikan dengan *DER (Debt Equity Ratio)* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu yang mempengaruhi kebijakan hutang adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu proxy dari rasio profitabilitas yang berguna untuk melihat laba dari pendapatan, aset dan modal saham yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Ratnaningsih, 2016). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* yang

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan diukur dari nilai asetnya (Hanafi dan Halim, 2014).

Profitabilitas menunjukkan ke efektifitasan manajemen suatu perusahaan. Besar kecilnya laba suatu perusahaan tergantung pada efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang sudah tersedia serta pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Mardiyati *et. al* (2014) mengatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin besar laba yang dapat ditahan untuk operasional perusahaan. Profitabilitas mencerminkan bagaimana pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh maka semakin kecil penggunaan hutang oleh perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa besar kecilnya profit mempengaruhi kebijakan hutang suatu perusahaan.

Pada penelitian terdahulu mengenai variabel profitabilitas (ROA) penelitian yang dilakukan oleh Ahyuni (2018), Novitasari (2015), Sheisarvian (2015), Nafisa (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati (2018), Putra (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *return on asset* terhadap kebijakan hutang artinya hasil pengembalian atas aset perusahaan mempengaruhi kebijakan hutang, karena perusahaan memerlukan dana besar dan tidak bisa lepas dari hutang khususnya dalam sumber pendanaan perusahaan.

Variabel selanjutnya yang diteliti dalam kaitannya dengan kebijakan hutang adalah aliran kas bebas.

. *Free cash flow* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengembalikan keuntungan bagi para pemegang saham melalui pengurangan hutang, peningkatan dividen atau pembelian saham kembali (Hantono dkk, 2019).

Aliran kas bebas (*Free Cash Flow*) menurut Putra (2017) mendefinisikan arus kas bebas adalah aliran kas yang merupakan sisa dari pendanaan seluruh proyek yang menghasilkan net present value positif yang didiskontokan pada tingkat biaya modal yang relevan. Aliran kas bebas mencerminkan keuntungan atau kembalian bagi para penyedia modal termasuk utang atau ekuitas.

Pada penelitian terdahulu mengenai variabel aliran kas bebas (*free cash flow*) penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2015 & 2016) menunjukkan bahwa aliran kas bebas berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Namun, menurut Andriati (2016), menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari (2016) dan Natasia (2015) yang menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Dan yang terakhir yaitu kesempatan investasi atau *investment opportunity set* adalah besarnya peluang investasi yang diperoleh perusahaan untuk menentukan pilihan investasi apa saja kedepan yang dipengaruhi oleh cara pandang manajemen terhadap kondisi *financial* perusahaan dan juga prospeknya bagi pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang (Sindhu P, 2015). *Investment opportunity set* dapat digunakan sebagai arah untuk

menentukan perkembangan perusahaan dimasa mendatang melalui jalan investasi. Adanya investasi akan membutuhkan dana yang besar sehingga perusahaan akan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai keperluan investasi tersebut dibandingkan dengan membagikannya dalam bentuk dividen.

Pada penelitian terdahulu mengenai variabel kesempatan investasi penelitian yang dilakukan oleh Manik (2018) menyatakan bahwa kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nofiani dan Gunawan (2018) menunjukkan bahwa kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurdani dan Rahmawati (2020) dimana perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah untuk penelitian terdahulunya ada 6 variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan *free cash flow* Terhadap Kebijakan Hutang (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018). Dan juga pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Nofiani dan Gunawan (2018) dimana perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah untuk penelitian terdahulunya ada 3 variabel yaitu kepemilikan institusional, *free cash flow*, dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap kebijakan hutang (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016). Sedangkan untuk penelitian sekarang ada 3 variabel yaitu profitabilitas, aliran kas bebas dan kesempatan investasi.

Selain itu perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada perusahaannya dimana penelitian sekarang menggunakan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk melengkapi penelitian yang sudah dilakukan mengenai kinerja keuangan, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nurdani dan Rahmawati, 2020) dan juga (Nofiani dan Gunawan, 2018). Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Dampak Profitabilitas, Aliran Kas Bebas, dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas, aliran kas bebas, dan kesempatan investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan perbankan konvensional?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan Perbankan Konvensional?
3. Apakah aliran kas bebas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan Perbankan Konvensional?

4. Apakah kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan Perbankan Konvensional?

C. Pembatasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan perbankan konvensional, tetapi dalam penelitian ini hanya menganalisis pengaruh 3 variabel independen, yaitu profitabilitas, aliran kas bebas, dan kesempatan investasi terhadap variabel dependen yaitu kebijakan hutang pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah profitabilitas, aliran kas bebas, dan kesempatan investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang
2. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang
3. Untuk menguji apakah aliran kas bebas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang
4. Untuk menguji apakah kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang dicapai maka hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek secara langsung maupun tidak langsung kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Bank Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.

2. Bagi Investor

Memberikan gambaran atau bahan pertimbangan keputusan berinvestasi pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Nasabah

Bagi nasabah penelitian ini memberikan informasi yang dibutuhkan oleh nasabah, serta nasabah dapat mengerti dampak yang terjadi terhadap kebijakan hutang perusahaan perbankan konvensional.

4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian-penelitian maupun pengembangan lanjutan untuk menyempurnakan dan memperluas penelitian mengenai aktivitas operasional bank. menambah pengetahuan mengenai dampak profitabilitas, aliran kas bebas, dan kesempatan investasi terhadap kebijakan hutang perusahaan perbankan konvensional.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai dampak profitabilitas, aliran kas bebas, dan kesempatan investasi terhadap kebijakan hutang perusahaan perbankan konvensional. Serta sebagai penerapan pembelajaran selama perkuliahan.

